

**TUMBUHAN BAMBU SEBAGAI IDE DASAR
PENCIPTAAN BILAH KERIS**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Diploma-4
Program Studi Senjata Tradisional Keris
Jurusan Kriya



Oleh :

WAHYU CAHYONO
15153104

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**TUMBUHAN BAMBU SEBAGAI IDE DASAR
PENCIPTAAN BILAH KERIS**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Diploma-4
Program Studi Senjata Tradisional Keris
Jurusan Kriya



Oleh :

WAHYU CAHYONO
NIM. 15153104

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA**

**TUMBUHAN BAMBU SEBAGAI IDE DASAR
PENCIPTAAN BILAH KERIS**

Oleh:
WAHYU CAHYONO
NIM. 15153104

Diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji
Surakarta, 27 Mei 2022

Tim Penguji:

Ketua Penguji : Kuntadi Wasi Darmodjo, S.Sn., M.Sn

(.....)

Penguji : Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn

(.....)

Pembimbing : Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn

(.....)

Diskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni Terapan (S. Tr. Sn)
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 30 Agustus 2022
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M. Hum
NIP.1977053112005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Cahyono

NIM : 15153104

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul Tumbuhan Bambu Sebagai Ide Dasar Penciptaan Bilah Keris adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 20 Mei 2022

Yang menyatakan,



Wahyu Cahyono
NIM.15153104

Abstrak

Wahyu Cahyono, NIM 15153104, Tumbuhan Bambu Sebagai Ide Dasar Penciptaan Bilah Keris, deskripsi karya, Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris, FSRD, Institut Seni Indonesia Surakarta

Tumbuhan bambu sangat banyak dijumpai dan dimanfaatkan masyarakat Indonesia. Manfaat bambu sudah tidak diragukan lagi karena mulai dari nenek moyang bangsa Indonesia telah mengenal bambu sebagai tumbuhan yang memiliki berbagai manfaat baik dalam aspek pembangunan, pertanian, kuliner, sampai sebagai sumber inspirasi terciptanya karya-karya seni yang indah. Karakter tumbuhan bambu yang khas serta peranannya bagi masyarakat yang begitu penting, penulis menjadikannya sebagai inspirasi penciptaan bilah keris.

Penulis menggunakan pendekatan estetika yang mengacu pada teori yang digagas oleh Panembahan Hadiwijaya yang dirangkum dalam kata mor, jo, si, ngun, dengan pengembangan bentuk yang terinspirasi dari tumbuhan bambu sehingga melahirkan karya keris dhapur baru (kolowijan). Dengan mengacu pada teori tersebut diharapkan estetika yang diinginkan dapat terwujud. Penciptaan karya bilah keris ini menggunakan metode yang terstruktur dan sistematis mulai dari tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan karya.

Penciptaan karya bilah keris ini terdapat bagian-bagian karakteristik tumbuhan bambu yang dimasukkan diantaranya rebung/tunas bambu, buluh bambu muda, dan buluh bambu tua. Bagian-bagian tersebut mengandung makna perjalanan manusia mulai dari kecil, tumbuh dewasa, hingga tua. Harapan penulis semoga karya bilah keris yang terinspirasi dari tumbuhan bambu ini dapat memberi dampak positif seperti tumbuhan bambu yang senantiasa hadir dan memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia.

Kata Kunci : bambu, estetika, keris

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T, yang telah memberi limpahan karuniaNya sehingga Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul Tumbuhan Bambu sebagai Ide Dasar Penciptaan Bilah Keris dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M, Hum. selaku Rektor ISI Surakarta
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M. Hum selaku dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn. M.Sn selaku jurusan Kriya
4. Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn selaku kaprodi Senjata Tradisional Keris
5. Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan semangat sehingga terselesaikan penciptaan Karya Tugas Akhir.
6. Agustinus Daliman selaku empu keris Surakarta yang telah memberikan arahan dan fasilitas bengkel kerja sehingga penciptaan karya Tugas Akhir ini dapat terwujud.
7. Tim Penguji dan bapak/ibu dosen FSRD khususnya jurusan Kriya yang telah menularkan ilmunya selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan segala bentuk jenis dukungan yang tak ternilai, serta segenap keluarga yang memberikan dorongan semangat dan doa yang tiada putus.
9. Teman-teman kos “Meteor Putih” yang telah memberikan dukungan tenaga dan dukungan semangat canda tawa ceria.
10. Mega Henik Sulistiya Puti, yang telah setia menemani serangkaian proses mulai dari awal hingga akhir.

Adapun laporan Tugas Akhir Kekaryaan ini tentu masih terdapat kekurangan, maka dari itu maka penulis membuka diri untuk saran dan masukan. Semoga apa yang disampaikan dalam laporan Tugas Akhir ini bermanfaat.

Surakarta, 20 Mei 2022

Penulis,

Wahyu Cahyono



Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABTRAK	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide / Gagasan Penciptaan Karya	5
C. Tujuan Penciptaan Karya	5
D. Manfaat Penciptaan Karya	5
E. Batasan Ide / Gagasan Penciptaan Karya.....	6
F. Originalitas Penciptaan	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II.....	10

KONSEP PENCIPTAAN KARYA	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Tinjauan Visual	11
C. Landasan Teori Penciptaan	16
D. Metode Penciptaan Karya	17
a. Tahap Eksplorasi.....	18
b. Tahap Perancangan	19
c. Tahap Perwujudan.....	19
BAB III.....	21
PROSES PENCIPTAAN KARYA	21
A. Perancangan.....	21
1. Tahap Pembuatan Sketsa.....	21
2. Sket Terpilih	24
B. Tahap Pembuatan Desain/ Gambar Kerja	26
C. Proses Pewujudan Karya.....	29
1. Tahap Persiapan Bahan dan Alat	30
1.1. Persiapan Bahan.....	30
a. Bahan Pokok Pembuatan Bilah Keris	30

b.	Bahan Proses Pembakaran.....	33
c.	Bahan Perabot.....	34
1.2.	Persiapan Alat.....	35
a.	Persiapan Alat Proses Penempaan.....	35
b.	Persiapan Alat Proses Pembentukan.....	43
c.	Persiapan Alat Proses <i>Finishing</i>	50
2.	Proses Pengerjaan Karya Bilah Keris.....	52
a.	Tahap Penempaan.....	52
b.	Tahap Pembentukan.....	58
c.	Tahap <i>Finishing</i>	62
1.	Proses Nyangkling.....	62
2.	Proses <i>Ngamal</i>	63
3.	Proses <i>Marangi</i>	63
3.	Proses Pengerjaan Perabot Keris.....	66
1.	Proses Pembuatan <i>Warangka</i>	67
2.	Proses Pembuatan <i>Pendhok</i>	71
3.	Proses Pembuatan <i>Hulu</i>	76
D.	Kalkulasi Biaya.....	77

BAB IV	79
ULASAN KARYA	79
A. Hasil Karya dan Diskripsi Karya.....	82
BAB V.....	86
PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
GLOSARIUM	91

Daftar Gambar

Gambar 1. Keris <i>Dhapur Pring Pethuk</i> karya empu Rony Krist	12
Gambar 2. Keris rumpun Sumatra <i>dhapur Ros Pring</i>	13
Gambar 3. <i>Kanjeng Kyai Pring Dewata</i>	14
Gambar 4. <i>Rebung</i> (tunas bambu)	15
Gambar 5. Buluh bambu muda.....	15
Gambar 6. Buluh bambu <i>rengkol</i> ,.....	16
Gambar 7. (a) Sket 1, (b) Sket 2	22
Gambar 8. (c) Sket 3, (d) Sket 4	23

Gambar 9. (e) Sket 5, (f) Sket 6.....	24
Gambar 10. Sket karya terpilih.....	25
Gambar 11. Desain karya/gambar kerja.....	27
Gambar 12. Gambar kerja hulu nunggak semi gaya Surakarta.....	28
Gambar 13. Gambar kerja warangka ladrang gaya Surakarta.....	28
Gambar 14. Gambar kerja <i>pendhok blewah</i> gaya Surakarta dihias pahatan motif bambu.....	29
Gambar 15. Besi (<i>Fe</i>) jenis <i>flat bars</i>	31
Gambar 16. Baja / besi baja.....	32
Gambar 17. <i>Nickel Screen</i> yang sudah di potong sesuai kebutuhan.....	33
Gambar 18. Arang Kayu Jati.....	34
Gambar 19. <i>Blower Fan</i>	36
Gambar 20. <i>Paron</i>	36
Gambar 21. <i>Supit</i> atau penjepit besi.....	37
Gambar 22. Palu tempa.....	38
Gambar 23. <i>Cakarwa</i>	39
Gambar 24. <i>Impun-impun</i>	40
Gambar 25. <i>Susruk</i>	40
Gambar 26. <i>Ayakan</i> (Saringan).....	41
Gambar 27. <i>Paju</i>	42
Gambar 28. <i>Siruk</i> (Sekop).....	42
Gambar 29. <i>Blak keris</i>	43

Gambar 30. Mesin gerinda jenis <i>angle grinder</i>	44
Gambar 31. Kikir	45
Gambar 32. <i>Mini Grinder</i>	45
Gambar 33. Mata <i>mini grinder diamond</i>	46
Gambar 34. <i>Tanggem / Ragum</i>	47
Gambar 35. <i>Coping saw</i>	48
Gambar 36. Jangka Sorong (<i>Sketmat</i>).....	48
Gambar 37. Bor Tangan.....	49
Gambar 38. Pahat besi dan palu kecil	49
Gambar 39. Batu Asah.....	50
Gambar 40. Bak.....	51
Gambar 41. Sikat	51
Gambar 42. Penyusunan bahan baku besi dan nikel dengan lapisan nikel berjumlah 7	52
Gambar 43. Proses <i>mijer</i>	53
Gambar 44. Proses pelipatan Pertama bahan <i>Pamor</i>	54
Gambar 45. Hasil pelipatan pertama dengan lapisan nikel berjumlah 14.....	54
Gambar 46. Proses pelipatan kedua bahan <i>pamor</i>	54
Gambar 47. Hasil pelipatan kedua dengan lapisan nikel berjumlah 28	55
Gambar 48. Proses pelipatan ketiga bahan <i>pamor</i>	55
Gambar 49. Hasil pelipatan ketiga dengan lapisan nikel berjumlah 56.....	55
Gambar 50. Proses pelipatan keempat bahan <i>pamor</i>	56

Gambar 51. Hasil pelipatan keempat dengan lapisan nikel berjumlah 168	56
Gambar 52. Pembentukan <i>pesi</i> pada tahap penempaan	57
Gambar 53. Proses pembuatan bahan <i>ganja</i>	57
Gambar 54. Pembentukan <i>pesi</i> sesuai ukuran desain	59
Gambar 55. Menggambar pola dasar sesuai ukuran desain pada <i>bakalan</i>	59
Gambar 56. Menggambar <i>rericikan</i> pada <i>sor-soran</i>	60
Gambar 57. Pembentukan bagian <i>sor-soran</i>	60
Gambar 58. Meratakan bagian bawah bilah untuk pemasangan <i>ganja</i>	61
Gambar 59. Proses <i>nyetel ganja</i> / proses pemasangan <i>ganja</i>	61
Gambar 60. Proses <i>nyangkling</i>	62
Gambar 61. Proses <i>ngamal</i>	63
Gambar 62. Proses <i>mutih</i>	65
Gambar 63. Bilah dijemur sampai kering	65
Gambar 64. Perendaman bilah ke dalam <i>warangka</i>	65
Gambar 65. Hasil bilah keris setelah <i>diwarangi</i>	66
Gambar 66. Proses ngemal pola dasar <i>warangka</i> (<i>ngeblak</i>)	68
Gambar 67. proses memotong pola dasar yang sudah di <i>blak</i>	69
Gambar 68. Proses pembuatan kepala <i>warangka</i>	69
Gambar 69. Proses <i>nyegrek</i> atau pemasangan bilah ke warangka	70
Gambar 70. Pemasangan <i>antup warangka</i> dari bahan bambu	70
Gambar 71. Pemasangan bilah keris ke dalam <i>warangka</i>	71
Gambar 72. Proses memotong plat tembaga dan di bentuk slongsong.....	73

Gambar 73. Meratakan kedua sisi yang akan di rekatkan dengan kikir dan ditali dengan potongan plat seng	73
Gambar 74. proses perekatan pendok (proses <i>matri</i>)	73
Gambar 75. Proses pengisian <i>jabung</i>	74
Gambar 76. Proses pemahatan motif tumbuhan bambu	74
Gambar 77. Proses polis.....	75
Gambar 78. Hasil jadi Pendok Blewah motif tumbuhan bambu	75
Gambar 79. Tahapan proses pembuatan <i>hulu nunggak semi</i> gaya Surakarta	77
Gambar 80. Hasil Karya Keris <i>dhapur Manpangat Deling</i>	82

Daftar Tabel

Tabel 1. Kalkulasi biaya yang dikeluarkan.....	77
--	----

Daftar Bagan

Bagan 1. Metode Penciptaan Karya.....	20
---------------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Gustami, S.P. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: PARASITA.

Haryoguritno Haryono. 2006. *Keris Jawa Antara Mistik Dan Nalar*. Jakarta: P.T. Indonesia Kebanggaanku.

Yuwono, Basuki Teguh. 2011. *Keris Indoonesia*. Indonesia: Citra Sains LPKBN.

_____. 2011. *Keris Naga*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumberdaya Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bambang Hasrinuksmo. 1995. *Pamor Keris*. Jakarta: CV. Agung Lestari

MT Arifin. 2006. *Keris Jawa*. Jakarta: Hajied Pusaka

Sumarna, Anang. 1986. *Bambu*. Bandung: Angkasa.

Widjaja, Elizabeth. A. 2001. *Identikit Jenis-Jenis Bambu Di Jawa*. Bogor: Puslitbang Biologi-LIPI.

Widjaja, Elizabeth. A. DKK. 2020. *Buku Saku Identifikasi Bambu*. Jakarta: Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumberdaya Hutan

Sumber Jurnal :

Munziri, DKK. 2013. *Studi Etnobotani Bambu Oleh Masyarakat Dayak Kanayatn Di Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak*. Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universita Tanjungpura

K Widnyana. ... *Bambu Dengan Berbagai Manfaatnya*. Fakultas Pertanian
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Sumber Internet:

<https://economy.okezone.com/read/2012/04/14/472/611438/alami-dengan-material-bambu#:~:text=Selain%20memiliki%20keunggulan%20secara%20pengaplikasian,banyak%20dari%20pohon%2Dpohon%20biasa.&text=Bambu%20juga%20lebih%20tahan%20terhadap%20api%20dibandingkan%20dengan%20kayu%20pada%20umumnya.>

<https://www.kompas.com/sains/read/2021/11/26/180600723/9-manfaat-bambu-di-indonesia-dari-untuk-upacara-adat-hingga-konstruksi?page=all>

Sumber Informan:

Wasijo, 55 tahun, Surakarta, *Meranggi Hulu*

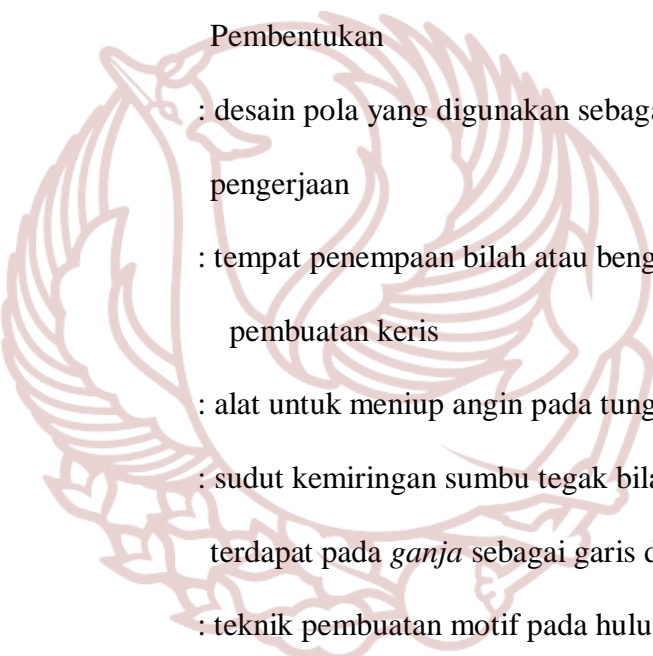
Hadiwiyono Puniyem, 80 tahun, Karanganyar, *Mranggi Warangka*

Rony Krist, 45 tahun, Karanganyar, Pegiat Keris

Agustinus Daliman, 70 tahun, Karanganyar, *Empu Keris*

Luky Sutyawan, 27 tahun, Nganjuk, Pegiat Keris Pemuda

GLOSARIUM



<i>Antup</i>	: <i>rericikan warangka</i> yang letaknya di bagian tengah yang membelah <i>pendhok</i>
Bakalan	: bahan keris atau calon keris sebelum masuk proses Pembentukan
<i>Blak</i>	: desain pola yang digunakan sebagai acuan saat proses pengerjaan
<i>Besalen</i>	: tempat penempaan bilah atau bengkel kerja pembuatan keris
<i>Blower Fan</i>	: alat untuk meniup angin pada tungku pembakaran.
<i>Condong leleh</i>	: sudut kemiringan sumbu tegak bilah keris yang terdapat pada <i>ganja</i> sebagai garis dasarnya.
<i>Cecekan</i>	: teknik pembuatan motif pada hulu
<i>Dhapur</i>	: penamaan ragam bentuk atau tipe keris
<i>Dhapur leres</i>	: keris berbentuk lurus
<i>Dhapur luk</i>	: keris dengan bentuk berkelok-kelok
<i>Gandik</i>	: salah satu anatomi keris yang ada pada sisi depan
	Bilah
<i>Empyak</i>	: atap rumah
<i>Elektroplating</i>	: teknik pelapisan unsur logam dengan menggunakan

	listrik
<i>Ganja</i>	: alas bilah keris yang dibuat terpisah dan menempel pada bagian bawah bilah
<i>Greneng</i>	: <i>rerincikan</i> bergerigi yang terletak dibagian Belakang <i>ganja</i> .
<i>Gulu cecak</i>	: leher cecak pada bagian depan <i>ganja</i> berbentuk sepertikepala cicak.
<i>Hulu</i>	: pegangan bialah keris
<i>Kodokan</i>	: bentuk dasar bilah keris yang telah di sisipi bahan Baja pada bagian tengah sebagai kekuatan dan sebagai sisi ketajaman.
<i>Mendak</i>	: cincin keris yang terletak antara hulu dan <i>ganja</i> .
<i>Mlumah</i>	: terlentang
<i>Mijer/pijer</i>	: proses menyatukan bahan saat proses pembakaran yang ditengarai adanya percikan bunga api
<i>Nyegrek</i>	: melubangi warangka sesuai dengan bilah keris.
<i>Nginden</i>	: motik serat kayu yang berupa garis-garis karena perbedaan struktur serat kayu
<i>Paju</i>	: alat pemotong besi pada saat pembakaran.
<i>Panjak</i>	: orang yang membantu empu dalam proses pembuatan keris
<i>Paron</i>	: alat landasan penempaan.

<i>Pamor</i>	: motif ornamentik pada bilah keris efek dari lipatan
<i>Pendhok</i>	: Bagian yang membungkus tangkai <i>warangka</i> yang terbuat dari bahan logam
<i>Pesi</i>	: tangkai bilah keris (menyatu dengan bilah keris).
<i>Pejetan</i>	: rerincikan yang ada pada bilah keris terletak pada bagian bawah bilah yang memiliki permukaan menjorok
<i>pring</i>	: bambu
<i>Rerincikan</i>	: ornamen anatomis pada bilah keris
<i>Rengkol</i>	: bentuk yang berlekuk-lekuk
<i>Srawean</i>	: rerincikan berupa alur cekung pada bagian belakang pangkal bilah keris.
<i>Supit/sapit</i>	: penjepit besi, alat yang di gunakan dalam proses pembakaran.
<i>Sor-soran</i>	: bagian bawah pada bilah keris.
<i>Slorok</i>	: bahan baja sebagai sisi tajam bilah
<i>Saton</i>	: calon <i>pamor</i>
<i>Sisipan</i>	: menyekat diantara sesuatu
<i>Tanggem</i>	: alat untuk menahan kedudukan keris saat pengejaan
<i>Tinatah</i>	: teknik untuk membuat hiasan pahatan pada bilah keris.
<i>Tosan aji</i>	: senjata dari bahan besi yang berharga
<i>Warangka</i>	: perabot sarung keris

Warangan : cairan asam *arsenik* yang dicampur dengan perasan air jeruk nipis sebagai bahan *finishing* keris dan tosan aji lainnya

wangun : istilah untuk menyebut keindahan pada keris

